

## **ANALISIS SEKTOR BASIS BUAH-BUAHAN PADA MASING-MASING KECAMATAN DI KABUPATEN SAMOSIR**

### ***FRUIT BASE SECTOR ANALYSIS IN EACH SUB-DISTRICT IN SAMOSIR REGENCY***

<sup>1</sup>Nurmely V. Sitorus, <sup>2</sup>Dicci Sagala

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Methodist Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Methodist Indonesia

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komoditi buah-buahan apa saja yang menjadi komoditi basis pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Samosir, untuk mengetahui komoditi buah-buahan apa saja yang mempunyai pertumbuhan cepat dan berdaya saing pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Samosir dan untuk mengetahui komoditi buah-buahan basis apa saja yang menjadi prioritas utama, kedua dan ketiga pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Samosir. Penelitian ini menggunakan analisis *Location quotient* (LQ), analisis *Shift Share Analysis* (SSA) dan gabungan dari analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share Analysis* (SSA). Sampel diambil berdasarkan metode sensus dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sampel adalah 9 kecamatan di Kabupaten Samosir. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman buah-buahan yang menjadi basis di masing-masing kecamatan Kabupaten Samosir yaitu alpukat, cempedak, mangga, durian, jambu biji, pisang, nenas, pepaya dan sirsak. Tanaman buah-buahan basis yang mempunyai pertumbuhan cepat dan berdaya saing adalah alpukat, durian, pisang dan nenas. Tanaman buah-buahan basis ekonomi yang menjadi prioritas pertama, kedua dan ketiga pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Samosir yaitu: alpukat terdapat di Kecamatan Siotio, Ronggur Nihuta dan Pangururan. Durian terdapat di Kecamatan Siotio dan Pangururan. Pisang terdapat di Kecamatan Ronggur Nihuta. Nenas terdapat di Kecamatan Ronggur Nihuta dan Pangururan. Komoditi tanaman buah-buahan yang menjadi prioritas kedua pengembangannya adalah komoditi alpukat terdapat di Kecamatan Sianjur Mulamula, Harian dan Simanindo. Durian terdapat di Kecamatan Palipi. Pisang terdapat di Kecamatan Palipi. Jambu biji terdapat di Kecamatan Palipi. Pepaya terdapat di Kecamatan Pangururan. Nenas terdapat di Kecamatan Palipi. Komoditi tanaman buah-buahan yang menjadi prioritas ketiga adalah mangga terdapat di Kecamatan Siotio dan Simanindo. Pepaya terdapat di Kecamatan Simanindo. Jambu biji terdapat di Kecamatan Simanindo. Cempedak terdapat di Kecamatan Sianjur Mulamula. Sirsak terdapat di Kecamatan Simanindo.

**Kata Kunci :** *Tanaman Buah-buahan, Basis, Location quotient, Shift Share Analysis, dan Prioritas Pengembangan.*

#### **Abstract**

*This study aims to find out what fruit commodities are the base commodities in each sub-district in Samosir Regency, to find out what fruit commodities have fast growth and competitiveness in each sub-district in Samosir Regency and to find out what base fruit commodities are the main, second and third commodities in each sub-district in Samosir Regency. This study used Location quotient (LQ) analysis, Shift Share Analysis (SSA) analysis and a combination of Location Quotient (LQ) and Shift Share Analysis (SSA) analysis. Samples were taken based on the census method by making all populations as samples in the study. In this case, the sample is 9 sub-districts in Samosir Regency. The type of data used in this study is secondary data. The results showed that the fruit plants that are the basis in each district of Samosir Regency are avocado, cempedak, mango, durian, guava, banana, pineapple, papaya and soursop. The base fruit crops that have fast growth and competitiveness are avocado, durian, banana and pineapple. Fruit crops on an economic basis that are the first, second and third priority in each sub-district in Samosir Regency are: avocado is found in Siotio, Ronggur Nihuta and Pangururan Districts. Durian is found in Siotio and Pangururan districts. Bananas are found in Ronggur Nihuta District. Nenas is located in Ronggur Nihuta and Pangururan Districts. Fruit crop commodities that are the second priority for development are avocado commodities found in Sianjur Mulamula, Harian and Simanindo Districts. Durian is located in Palipi District. Bananas are found in Palipi District. Guava is found in Palipi District. Papaya is found in Pangururan District. Nenas is located in Palipi District. Fruit crop commodities that are the third priority are mangoes found in Siotio and Simanindo Districts. Papaya is found in Simanindo District. Guava is found in Simanindo District. Cempedak is located in Sianjur Mulamula District. Soursop is located in Simanindo District.*

**Keywords :** *Fruit Plants, Base, Location quotient, Shift Share Analysis, dan Prioritas Pengembangan.*

## PENDAHULUAN

Komoditi buah-buahan mempunyai peranan penting sebagai salah satu sumber devisa sektor pertanian, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap luar negeri serta berperan dalam kelestarian lingkungan hidup. Komoditi buah-buahan seperti alpokat, durian, pisang, merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan dan mempunyai nilai ekonomis tinggi serta mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat (Arsyad L, 2012).

Kabupaten Samosir adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten ini memiliki luas wilayahnya 2.069, 05 km<sup>2</sup> terdiri dari luas daratan 1.444,25 km<sup>2</sup> (69,80%), yaitu seluruh Pulau Samosir yang dikelilingi oleh Danau Toba dan sebagian wilayah daratan Pulau Sumatera, dan luas wilayah danau 624,80 km<sup>2</sup> (30,20 persen) (BPS Kabupaten Samosir, 2019).

Kabupaten Samosir melaksanakan sektor perekonomian, sektor perekonomian di Kabupaten Samosir terdiri dari tujuh belas (17) sektor perekonomian antara lain pertanian, pertambangan, industri pengolahan, bangunan dan lain-lain. Masing-masing sektor perekonomian di Kabupaten Samosir memberikan sumbangan PDRB yang berbeda-beda.

Komoditi buah-buahan merupakan subsektor pertanian penting dalam perekonomian dalam suatu wilayah. Buah-buahan merupakan salah satu sumber makanan yang kaya akan berbagai macam vitamin, mineral dan zat-zat giji yang bermanfaat bagi tubuh, buah seringkali memiliki nilai ekonomi sebagai bahan pangan karena didalamnya disimpan berbagai macam produk metabolisme tumbuhan, mulai dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral seperti buah alpokat, pisang, durian, nanas, mangga, pepaya. Besarnya produksi pertanian buah-buahan maka dapat berpotensi untuk melakukan ekspor keluar wilayah (Zulkarnain, 2010).

Menurut BPS Kabupaten Samosir Kabupaten samosir terkenal dengan tingkat produksi mangga dan alpokat, potensi buah mangga dan alpokat cukup layak untuk dikembangkan mengingat luas tanaman dan produksi buah mangga dan alpokat cukup tersedia dan buah mangga dan alpokat merupakan komoditi spesifik lokal

dan merupakan komoditi unggulan Kabupaten Samosir.

Kegiatan basis merupakan semua kegiatan baik penghasil produk maupun penyedia jasa yang mendatangkan uang dari luar wilayah. Sedangkan kegiatan non basis merupakan kegiatan beragam data untuk memenuhi kebutuhan konsumsi lokal. Suatu daerah sangat memerlukan beragam data yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan, baik dalam penyusunan evaluasi pembangunan ekonomi di daerah yang telah dilaksanakan maupun dalam perumusan perencanaan di masa yang akan datang. Maka dari itu setiap pemerintah daerah harus mengetahui komoditi-komoditi basis, pertumbuhan cepat dan berdaya saing antar komoditi buah-buahan, serta komoditi buah-buahan apa saja yang menjadi prioritas dalam perkonomian daerah. Karena hal ini sangat erat kaitannya dengan peningkatan pembangunan daerah dan strategi perencanaan yang matang.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk menganalisis komoditi buah-buahan apa saja yang menjadi komoditi basis pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Samosir; (2) Untuk menganalisis komoditi buah-buahan apa saja yang mempunyai pertumbuhan cepat dan berdaya saing pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Samosir; (3) Untuk menganalisis komoditi buah-buahan basis apa saja yang menjadi prioritas utama, kedua dan ketiga pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Samosir.

## METODE PENELITIAN

### Metode Penentuan Daerah Penelitian

Daerah penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) yaitu pengambilan daerah penelitian dengan mempertimbangkan alasan yang diketahui dari daerah penelitian tersebut dan dalam penelitian ini 9 kecamatan di Kabupaten Samosir yaitu Kecamatan Sianjur Mulamula, Kecamatan Harian, Kecamatan Sitiotio, Kecamatan Onanrunggu, Kecamatan Nainggolan, Kecamatan Palipi, Kecamatan Ronggurnihuta, Kecamatan Pangururan, Kecamatan Simanindo. Alasan diambilnya Kabupaten Samosir adalah karena Kabupaten Samosir memiliki kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap PDRB Kabupaten

Samosir menduduki urutan 1 sebesar 51,36 % dan Kabupaten Samosir memiliki komoditi buah-buahan yang beragam dan menonjol, seperti mangga dan alpokat memiliki tingkat produksi yg tinggi di beberapa kecamatan Kabupaten Samosir (BPS Kabupaten Samosir, 2019).

**Metode Penentuan Sampel**

Adapun metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode sensus, dimana metode sensus adalah metode penentuan banyak sampel dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Kecamatan di Kabupaten Samosir yaitu sebanyak 9 Populasi (kecamatan) yaitu Kecamatan Sianjur Mulamula, Kecamatan Harian, Kecamatan Sitiotio, Kecamatan Onanrunggu, Kecamatan Nainggolan, Kecamatan Palipi, Kecamatan Ronggurnihuta, Kecamatan Pangurusan, Kecamatan Simanindo. (BPS Kabupaten Samosir, 2018)

**Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui studi kepustakaan yang berupa catatan-catatan/laporan atau buku yang dikeluarkan oleh suatu instansi atau perusahaan (BPS Provinsi Sumatra Utara).

**Metode Analisis Data**

Untuk menganalisis rumusan masalah 1 dalam penelitian ini menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ).

Rumus LQ (*Location Quotient*):

$$LQ = \frac{V_{iw}/t_w}{V_{ir}/V_{tr}}$$

Keterangan :

- LQ : Indeks *location quotient* komoditi pertanian i di Kabupaten Samosir.
- V<sub>iw</sub> : Produksi komoditi buah-buahan i di Kecamatan j Kabupaten Samosir.

V<sub>tw</sub> : Total Produksi komoditi buah-buahan di Kecamatan j Kabupaten Samosir.

V<sub>ir</sub> : Produksi komoditi buah-buahan i di Kabupaten Samosir.

V<sub>tr</sub> : Total produksi komoditi buah-buahan di Kabupaten Samosir.

Apabila :

LQ > 1: Merupakan komoditi basis dan berpotensi untuk ekspor.

LQ < 1: Merupakan komoditi nonbasis (sektor lokal/impor) (Kuncoro, 2019)

Untuk rumusan masalah ke-2 dalam penelitian ini digunakan analisis *Shift Share Analysis* (SSA) sebagai berikut :  
Rumus *Shift Share Analysis* (SSA):

$\Delta K_{ij} = PP_{ij} + PPW_{ij}$  Atau

$K'_{ij} - K_{ij} = \Delta K_{ij} = K_{ij} (R_i - R_a) + K_{ij} (r_i - R_i)$

$PP_{ij} = K_{ij} \times (R_i - R_a)$

$PPW_{ij} = K_{ij} \times (r_i - R_i)$

$R_a = (Y'_{...} - Y_{...}) / Y_{...}$   $R_i = (Y'_i - Y_i) / Y_i$

$r_i = (K'_{ij} - K_{ij}) / K_{ij}$  Keterangan:

$\Delta K_{ij}$  : Perubahan produksi komoditi buah-buahan i di Kecamatan j Kabupaten Samosir.

$K_{ij}$  : Produksi komoditi buah-buahan i di Kecamatan j Kabupaten Samosir pada tahun dasar analisis.

$K'_{ij}$  :Produksi komoditi buah-buahan i di Kecamatan j Kabupaten Samosir pada tahun akhir analisis.

$Y_i$  :Produksi komoditi buah-buahan i di Kabupaten Samosir pada tahun dasar analisis.

$Y'_i$  :Produksi komoditi buah-buahan i di Kabupaten Samosir pada tahun akhir analisis.

$Y_{...}$  :Total Produksi komoditi buah-buahan di Kabupaten Samosir pada tahun dasar analisis.

$Y'_{...}$  :Total Produksi komoditi buah-buahan di Kabupaten Samosir pada tahun akhir analisis.

$R_i - R_a$  : Persentase perubahan produksi komoditi buah-buahan i di Kecamatan j Kabupaten Samosir yang disebabkan komponen pertumbuhan proporsional.

$r_i - R_i$  : Persentase perubahan produksi komoditi buah-buahan i di Kecamatan j Kabupaten Samosir yang disebabkan

komponen pertumbuhan pangsa wilayah (Kuncoro, 2019).

Indikator:

Apabila  $PP_{ij}$  positif, maka komoditi buah-buahan  $i$  di Kecamatan  $j$  Kabupaten Samosir pertumbuhannya cepat.

Apabila  $PP_{ij}$  negatif, maka komoditi buah-buahan  $i$  di Kecamatan  $j$  Kabupaten Samosir pertumbuhannya lambat.

Apabila  $PPW_{ij}$  positif, maka komoditi buah-buahan  $i$  di Kecamatan  $j$  Kabupaten Samosir mempunyai daya saing yang baik jika dibandingkan dengan komoditi buah-buahan  $i$  wilayah Kecamatan lainnya.

Apabila  $PPW_{ij}$  negatif, maka komoditi buah-buahan  $i$  di Kecamatan  $j$  Kabupaten Samosir tidak dapat bersaing dengan baik jika dibandingkan dengan komoditi buah-buahan  $i$  wilayah Kecamatan lainnya.

Untuk mengetahui rumusan masalah ke-3 dalam penelitian ini digunakan analisis gabungan *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share Analysis* (SSA) sebagai berikut:

Penentuan prioritas pengembangan komoditi buah-buahan basis di wilayah masing-masing Kecamatan Kabupaten Samosir dengan menggunakan gabungan analisis *Location Quotient* (LQ), komponen Pertumbuhan Proporsional (PP) dan Pertumbuhan Pangsa Wilayah (PPW) dengan kriteria.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Komoditi Tanaman Buah-buahan Basis di Wilayah Masing-Masing Kecamatan Kabupaten Samosir

Untuk menjawab rumusan masalah 1 maka dilakukan pengidentifikasian komodi

tanaman buah-buahan basis di wilayah masing Kecamatan Kabupaten Samosir digunakan pendekatan *Location Quotient (LQ)*, yaitu menghitung nilai LQ dari setiap komoditi tanaman buah-buahan yang dihasilkan di kecamatan Kabupaten Samosir. Kriteria komoditi tanaman buah-buahan yang menjadi basis adalah komoditi yang mempunyai nilai  $LQ > 1$ , sedangkan komoditi tanaman buah-buahan yang termasuk non basis adalah komoditi tanaman buah-buahan dengan nilai  $LQ < 1$ . Pengidentifikasiian komoditi tanaman buah-buahan yang diprioritaskan untuk dikembangkan masing-masing kecamatan Kabupaten Samosir difokuskan pada komoditi tanaman buah-buahan basis, selanjutnya

komoditi tanaman buah-buahan basis masing-masing kecamatan ini akan dianalisis pertumbuhannya. Tanaman buah-buahan basis disebut basis apabila produksi suatu tanaman yang dihasilkan oleh petani di suatu daerah yang defenitif melebihi kebutuhan masyarakat didaerah yang bersangkutan. Dengan kata lain, suatu tanaman basis buah-buahan merupakan tanaman yang di ekspor suatu daerah kedaerah lain termasuk kepasar internasional. Komoditi tanaman buah-buahan basis di wilayah masing-masing kecamatan Kabupaten Samosir tahun 2014-2018 berdasarkan hasil analisis LQ rata-rata dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 1. Tanaman Buah-buahan Basis Pada Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2014-2018**

Kecamatan	Komoditi di Kecamatan								
	Alpukat	Mangga	Durian	Jambu Biji	Pepaya	Pisang	Nenas	Cempedak	Sirsak
Sianjur Mula-mula	3,18	-	-	-	-	-	-	6,02	-
Harian	4,25	-	-	-	-	-	-	-	-
Sitioti	1,11	1,46	5,13	-	-	-	-	-	-
Onan Runggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nainggolan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Palipi	-	-	1,24	1,18	-	1,91	2,00	-	-
Ronggur Nihuta	2,71	-	-	-	-	1,35	4,89	-	-
Pangururan	2,00	-	2,32	-	2,04	-	7,45	-	-
Simanindo	1,2	1,47	-	1,05	4,14	-	-	-	58,8

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui buah-buahan yang menjadi basis di masing-masing kecamatan Kabupaten Samosir yaitu : alpukat basis di Kecamatan Sianjur Mulamula, Ronggur Nihuta, Pangururan dan Simanindo; mangga basis di Kecamatan Sitiotio dan Simanindo; durian basis di Kecamatan Sitiotio,

Palipi dan Pangururan; jambu biji basis di Kecamatan Simanindo; pepaya basis di Kecamatan Pangururan dan Simanindo; pisang basis di Kecamatan Palipi dan Ronggur Nihuta; nenas basis di Kecamatan Palipi, Ronggur Nihuta dan Pangururan; cempedak basis di Kecamatan Sianjur Mulamula;

**Analisis Pertumbuhan Proporsional Dan Pertumbuhan Pangsa Wilayah Komoditi Tanaman Buah-buahan Basis di Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Samosir**

**Tabel 2. Tanaman Buah-buahan yang Mempunyai Pertumbuhan Cepat, Pertumbuhan Lambat dan Berdaya Saing Pada Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Samosir.**

Kecamatan	Tanaman Basis	Pertumbuhan Proporsional dan Pertumbuhan Pangsa Wilayah					
		PPij (Tom)	PP%PPij	Kriteria	PPWij (Tom)	PPW%PPWij	Kriteria
Sianjur Mulamula	Alpukat	6,59	0,04	Cepat	-16,17	-0,09	Tidak Berdaya Saing
	Cempedak	-1,03	-0,05	Lambat	0,00	0,00	Tidak Berdaya Saing
Harian	Alpukat	1,30	0,04	Cepat	-3,18	-0,9	Tidak Berdaya Saing
Sitiotio	Alpukat	0,93	0,04	Cepat	37,71	1,48	Berdaya Saing
	Mangga	-5,40	-0,01	Lambat	-10,22	-0,02	Tidak Berdaya Saing
Palipi	Durian	2,33	0,02	Cepat	1,30	0,01	Berdaya Saing
	Durian	3,22	0,02	Cepat	-4,04	-0,02	Tidak Berdaya Saing
	Jambu Biji	-14,56	-0,05	Lambat	2,07	0,01	Berdaya Saing
	Pisang	13,20	0,01	Cepat	-56,97	-0,03	Tidak Berdaya Saing
Ronggur Nihuta	Nenas	5,64	0,16	Cepat	-1,86	-0,05	Tidak Berdaya Saing
	Alpukat	0,48	0,04	Cepat	30,83	2,37	Berdaya Saing
	Pisang	0,07	0,01	Cepat	44,40	4,44	Berdaya Saing
	Nenas	0,16	0,16	Cepat	0,79	0,79	Berdaya Saing
Pangururan	Alpukat	0,25	0,04	Cepat	19,39	2,85	Berdaya Saing
	Durian	0,06	0,02	Cepat	2,78	0,93	Berdaya Saing
	Pepaya	-0,02	-0,02	Lambat	0,96	0,96	Berdaya Saing
	Nenas	0,24	0,16	Cepat	1,19	0,79	Berdaya Saing
Simanindo	Alpukat	22,44	0,04	Cepat	-54,86	-0,09	Tidak Berdaya Saing
	Mangga	-12,46	-0,01	Lambat	-50,98	-0,04	Tidak Berdaya Saing
	JambuBiji	-19,40	-0,05	Lambat	-2,97	-0,01	Tidak Berdaya Saing
	Pepaya	-5,05	-0,02	Lambat	-10,43	-0,03	Tidak Berdaya Saing
	Sirsak	-3,36	-0,05	Lambat	0,00	0,00	Tidak Berdaya Saing

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa tanaman buah-buahan basis yang mempunyai pertumbuhan cepat dan berdaya saing yaitu alpukat terdapat pada Kecamatan Sitiotio, Ronggur Nihuta dan Pangururan. Durian terdapat pada Kecamatan Sitiotio dan Pangururan. Pisang terdapat pada Kecamatan Ronggur Nihuta. Nenas terdapat pada Kecamatan Ronggur Nihuta dan Pangururan. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa dari 9 jenis tanaman buah-buahan yang ada di Kabupaten Samosir, terdapat 4 jenis tanaman buah-buahan basis yang memiliki pertumbuhan cepat dan berdaya saing yaitu alpukat, durian, pisang dan nenas, **maka pernyataan dari hipotesis 2 yaitu ada beberapa tanaman buah-buahan basis yang mempunyai pertumbuhan cepat dan berdaya saing dapat diterima.**

## **Penentuan Prioritas Komoditi Buah-buahan Basis pada Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Samosir**

Berdasarkan gabungan pendekatan *Location Quotient* (LQ), komponen Pertumbuhan Proporsional (PP) dan Pertumbuhan Pangsa Wilayah (PPW) dapat diketahui prioritas pengembangan komoditi tanaman buah-buahan basis di masing-masing kecamatan Kabupaten Samosir. Komoditi tanaman buah-buahan yang menjadi prioritas utama untuk dikembangkan adalah tanaman pangan dengan nilai LQ >1, PP positif dan PPW positif. Prioritas kedua untuk dikembangkan adalah komoditi tanaman pangan dengan nilai LQ >1, PP positif dan PPW negatif atau dengan nilai LQ >1, PP negatif dan PPW positif. Prioritas ketiga pengembangan adalah komoditi tanaman pangan dengan nilai dengan nilai LQ >1, PP negatif dan PPW negatif.

**Tabel 3. Penentuan Prioritas Pengembangan Komoditi Tanaman Buah-buahan Basis di Wilayah Masing-masing Kecamatan Kabupaten Samosir Berdasarkan Analisis *Location Quotient* dan *Shift Share*, Komponen Pertumbuhan Proporsional dan Pertumbuhan Pangsa Wilayah Tahun 2014-2018**

Kecamatan	Prioritas Pengembangan		
	Utama	Kedua	Ketiga
Sianjur Mulamula	-	Alpukat	Cempedak
Harian	-	Alpukat	-
Sitiotio	Alpukat, Durian	-	Mangga
Palipi	-	Durian, Pisang Jambu Biji, Nenas	-
Ronggur Nihuta	Alpukat, Pisang, Nenas	-	-
Pangururan	Alpukat, Durian, Nenas	Pepaya	-
Simanindo	-	Alpukat	Mangga, Pepaya,

Berdasarkan prioritas pengembangan komoditi tanaman buah-buahan basis di wilayah kecamatan Kabupaten Samosir berdasarkan pendekatan LQ, PP dan PPW pada Tabel 3 dapat diketahui komoditi-komoditi tanaman buah-buahan basis yang menempati prioritas utama, kedua dan ketiga pada masing-masing kecamatan Kabupaten Samosir. Komoditi tanaman buah-buahan basis yang menjadi prioritas utama pengembangan di masing-masing kecamatan yaitu, alpukat terdapat di Kecamatan Sitiotio, Ronggur Nihuta dan Pangururan. Durian terdapat di Kecamatan Sitiotio dan Pangururan. Pisang terdapat di Kecamatan Ronggur Nihuta. Nenas terdapat di Kecamatan Ronggur Nihuta dan Pangururan.

Kecamatan yang tidak memiliki tanaman buah-buahan pada prioritas pengembangan yang utama dikarenakan kecamatan tersebut tidak memiliki nilai PP positif dan PPW positif. Sementara kecamatan yang memiliki tanaman prioritas utama dikarenakan nilai PP dan PPW daerah tersebut bernilai

positif.

Komoditi tanaman buah-buahan yang menjadi prioritas kedua pengembangannya adalah komoditi alpukat terdapat di Kecamatan Sianjur Mulamula, Harian dan Simanindo. Durian terdapat di Kecamatan Palipi. Pisang terdapat di Kecamatan Palipi. Jambu biji terdapat di Kecamatan Palipi. Pepaya terdapat di Kecamatan Pangururan. Nenas terdapat di Kecamatan Palipi.

Kecamatan yang memiliki tanaman buah-buahan prioritas kedua dikarenakan nilai PP positif dan PPW negatif atau PP negatif dan PPW positif. Dengan kata lain tanaman tersebut mampu bertumbuh cepat namun kurang berdaya saing atau sebaliknya tanaman buah-buahan tersebut bertumbuh lambat namun berdaya saing. Komoditi tanaman buah-buahan yang menjadi prioritas ketiga adalah mangga terdapat di Kecamatan Sitiotio dan Simanindo. Pepaya terdapat di Kecamatan Simanindo. Jambu biji terdapat di Kecamatan Simanindo. Cempedak terdapat di Kecamatan Sianjur

Mulamula. Sirsak terdapat di Kecamatan Simanindo. Kecamatan yang memiliki tanaman buah-buahan prioritas pengembangan ketiga dikarenakan PP dan PPW bernilai negatif, sehingga prioritas pengembangan ketiga tersebut pengembangan komoditi alternatif.

Berdasarkan hasil analisis diatas, masing-masing kecamatan mempunyai peluang dan kesempatan untuk mengembangkan komoditi tanaman buah-buahan basis yang sesuai dengan kondisi masing-masing kecamatan yang bersangkutan. Pengembangan komoditi bagi kecamatan yang memiliki lebih dari satu jenis komoditi perlu mempertimbangkan aspek-aspek lain yang juga dimiliki oleh kecamatan lainnya seperti kemudahan dalam akses pasar maupun fasilitas sarana dan prasarana produksi tanaman buah-buahan. Besarnya jumlah PPW dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan karena besarnya jumlah PPW tersebut menunjukkan adanya keuntungan lokasional di wilayah kecamatan tersebut. Semakin tinggi jumlah PPW suatu komoditi tanaman buah-buahan basis berarti kecamatan yang bersangkutan akan mempunyai keuntungan faktor lokasional intern lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya sehingga kecamatan yang bersangkutan mempunyai daya wilayah yang lebih tinggi.

Informasi mengenai prioritas pengembangan komoditi tanaman buah-buahan basis di wilayah masing-masing kecamatan di Kabupaten Samosir dapat memberikan kontribusi dalam pertimbangan pengambilan kebijakan khususnya dalam penentuan komoditi tanaman buah-buahan basis yang menjadi prioritas pengembangan di wilayah masing-masing kecamatan di Kabupaten Samosir sehingga

diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Samosir dapat mengoptimalkan sektor tanaman buah-buahan daerah dengan mengacu pada potensi daerah yang dimiliki dan komoditi tanaman buah-buahan basis yang diprioritaskan untuk dikembangkan di wilayah masing-masing kecamatan di Kabupaten Samosir.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ) tanaman buah-buahan yang menjadi basis di masing-masing kecamatan Kabupaten Samosir yaitu basis ekonomi tanaman buah-buahan pada Kecamatan Sianjur Mulamula yaitu alpukat dan cempedak; Kecamatan Harian yaitu alpukat; Kecamatan Siotio yaitu alpukat, mangga dan durian; Kecamatan Palipi yaitu durian, jambu biji, pisang dan nenas. Kecamatan Ronggur Nihuta yaitu alpukat, pisang dan nenas; Kecamatan Pangururan yaitu alpukat, durian, pepaya dan nenas; Kecamatan Simanindo yaitu alpukat, mangga, jambu biji, pepaya dan sirsak.
2. Tanaman buah-buahan basis yang mempunyai pertumbuhan cepat dan berdaya saing pada Kecamatan Siotio yaitu alpukat dan durian; Kecamatan Ronggur Nihuta yaitu alpukat, pisang dan nenas; Kecamatan Pangururan yaitu alpukat, durian dan nenas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 9 jenis tanaman buah-buahan yang ada di Kabupaten Samosir, terdapat 4 jenis tanaman buah-buahan basis yang memiliki

pertumbuhan cepat dan berdaya saing yaitu alpukat, durian, pisang dan nenas.

3. Berdasarkan analisis gabungan *Location Quotien* (LQ) dan *Shift Share analysis* (SSA) dapat diketahui bahwa tanaman buah-buahan basis ekonomi yang menjadi prioritas pertama, kedua dan ketiga pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Samosir yaitu: Komoditi tanaman buah-buahan basis yang menjadi prioritas utama pengembangan di masing-masing kecamatan yaitu, alpukat terdapat di Kecamatan Sitiotio, Ronggur Nihuta dan Pangururan. Durian terdapat di Kecamatan Sitiotio dan Pangururan. Pisang terdapat di Kecamatan Ronggur Nihuta. Nenas terdapat di Kecamatan Ronggur Nihuta dan Pangururan. Komoditi tanaman buah-buahan yang menjadi prioritas kedua pengembangannya adalah komoditi alpukat terdapat di Kecamatan Sianjur Mulamula, Harian dan Simanindo. Durian terdapat di Kecamatan Palipi. Pisang terdapat di Kecamatan Palipi. Jambu biji terdapat di Kecamatan Palipi. Pepaya terdapat di Kecamatan Pangururan. Nenas terdapat di Kecamatan Palipi. Komoditi tanaman buah-buahan yang menjadi prioritas ketiga adalah mangga terdapat di Kecamatan Sitiotio dan Simanindo. Pepaya terdapat di Kecamatan Simanindo. Jambu biji terdapat di Kecamatan Simanindo. Cempedak terdapat di Kecamatan Sianjur Mulamula. Sirsak terdapat di Kecamatan Simanindo.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agustina. 2017. Kajian Karakterisasi Tanaman Pepaya (*Carica papaya* L.) Di Kota Madya Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Bandar Lampung.

Arsyad Lincoln. 2012. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*.

BPFE: Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir. 2018. *Kabupaten Samosir Dalam Angka Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Utara: Samosir.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir. 2015. *Kabupaten Samosir Dalam Angka Tahun 2015*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Utara: Samosir.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir. 2018. *Kecamatan Harian Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Utara: Samosir.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir. 2018. *Kecamatan Palipi Dalam Angka Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Utara: Samosir.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir. 2018. *Kecamatan Pangururan Dalam Angka Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Utara: Samosir.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir. 2018. *Kecamatan Ronggur Nihuta Dalam Angka Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Utara: Samosir.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir. 2018. *Kecamatan Sianjur Mula-Mula Dalam Angka Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Utara: Samosir.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir. 2018. *Kecamatan Simanindo Dalam Angka Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara: Samosir.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir. 2018. *Kecamatan Siotio Dalam Angka Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara: Samosir.
- Dame, M. 2015. Identifikasi Karakter Morfologis Pisang (*Musa spp.*) di Kabupaten Deli Serdang. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Diphayana, 2018. *Perdagangan Internasional*. Deepublish Publisher: Yogyakarta.
- Fadhilah, dkk, 2018. Karakterisasi Tanaman Jambu Biji di Desa Namoriam, Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Jurnal*. Fakultas Pendidikan Biologi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Fajri Chandra. 2018. *Pembangunan Ekonomi Daerah: Dinamika dan Strategi Pembangunan*. Tim UB Press: Malang.
- Handayani dan Ismadi. 2017. *Analisis Keragaman Kualitas Buah Durian Unggulan (Durio zibethinus) Aceh Utara*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Harahap Fauziyah, dkk. 2019. *Kultur Jaringan Nanas*. Penerbit Media Sahabat Cendekia: Surabaya.
- Kembauw Esther. 2017. *Pembangunan Perekonomian Maluku*. Deepublish: Yogyakarta.
- Krismawati, dkk. 2011. Genetic Correlation and Path analysis between Morphological And Fruit Componen Characters OF Pineapple (ananas Comosus L. Merr). *E-Jurnal*. UNS. Surakarta.
- Koncoro Mudrajad. 2019. *Ekonomi Regional Teori Dan Praktik*. Rajawali Pers: Depok.
- Lestari. 2014. *Berkebun 26 Jenis Tanaman Buah*. Penebar Swadaya: Jakarta. Mardina, dkk. 2012. *Pembangunan Pertanian Berbasis Komoditi Unggulan Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan*. UHN. Medan.
- Marsigit Wuri, dkk. 2016. *Kandungan Gizi, Rendemen Tepung dan Kadar Fenol Total Alpukat (Persea americana, Mill)*. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Mulianta Ari, dkk. 2018. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Yayasan Pustaka: Jakarta.
- Ramadhani. 2014. *Dinamika Pembangun Pertanian dan Pedesaan*. Banjar Baru: Pustaka Baru.
- Saragih, 2015. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFU UGM: Yogyakarta.
- Zulkarnain, 2010. *Analisis Struktur Perekonomian: Pendekatan Shift Share*. Universitas Udayana. Bali